

## ABSTRAK

Perbankan syariah di Indonesia mengalami perkembangan yang cukup pesat. Hal ini juga didukung oleh keberadaan fatwa MUI tentang haramnya bunga. Banyak kalangan yang memprediksi terjadinya perpindahan dana pihak ketiga dari bank konvensional ke bank syariah setelah adanya fatwa MUI tersebut.

Secara teori, penghimpunan dana pihak ketiga di bank dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain pendapatan masyarakat, jumlah kantor, dan tingkat bunga tabungan atau deposito. Pendapatan Domestik Bruto (PDB) riil perkapita sebagai salah satu indikator tingkat pendapatan masyarakat dan jumlah kantor bank, pada umumnya berbanding lurus dengan tabungan (dana pihak ketiga). Adapun tingkat bunga secara teori efek substitusi berbanding terbalik dengan penghimpunan dana pihak ketiga bank syariah.

Skripsi ini menguji secara empiris pengaruh variabel bebas PDB riil perkapita, jumlah kantor, tingkat bunga, dan fatwa MUI tentang haramnya bunga tahun 2003 (*dummy variable*) terhadap variabel terikat penghimpunan dana pihak ketiga perbankan syariah di Indonesia periode Desember 2000 – Desember 2004. Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda dengan metode OLS (*ordinary least square*) dan menggunakan alat analisis berupa *software* Eviews 4.1.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan seluruh variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Secara parsial, PDB riil perkapita, jumlah kantor dan fatwa MUI berpengaruh signifikan terhadap dana pihak ketiga, dengan jumlah kantor sebagai variabel yang dominan dalam mempengaruhi dana pihak ketiga. Adapun tingkat bunga deposito tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penghimpunan dana pihak ketiga bank syariah.

Kata kunci : Dana pihak ketiga, PDB riil perkapita, jumlah kantor, tingkat bunga dan fatwa MUI.